

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Collembola yang diperoleh pada tiga tipe ekosistem hutan di TWA Jering Menduyung Bangka Barat didapatkan sebanyak 3 ordo, 13 famili, 40 genus dan 725 individu. Keanekaragaman Collembola di hutan dataran rendah, hutan pantai dan hutan mangrove tergolong sedang. Keanekaragaman Collembola tertinggi di hutan pantai ($H'=2,99$), diikuti hutan mangrove ($H'=2,86$) dan terendah di hutan dataran rendah ($H'=2,73$). Jumlah total individu yang didapatkan di hutan mangrove paling banyak (298 individu), di ikuti hutan dataran rendah (279 individu) dan jumlah total individu paling sedikit yaitu di hutan pantai (148 individu).

Kesamaan ekosistem tertinggi yaitu antara hutan dataran rendah dan hutan pantai ($IS=88,13\%$) dengan ditemukan kesamaan 26 genus pada kedua hutan tersebut, diikuti antara hutan pantai dan hutan mangrove ($IS=66,67\%$) yang diperoleh kesamaan 19 genus pada kedua hutan tersebut. Sedangkan terendah yaitu antara hutan dataran rendah dan hutan mangrove ($IS=66,51\%$) yang ditemukan kesamaan 19 genus pada kedua hutan tersebut.

5.2. Saran

Pada umumnya Collembola tidak hanya hidup di tanah tetapi ada juga yang hidup secara arboreal di tajuk pepohonan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan lebih rinci untuk mengetahui keanekaragaman Collembola yang hidup secara arboreal sehingga dapat diketahui persebaran Collembola di TWA Jering Menduyung, Bangka Barat.